

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kecenderungan minat belajar pada mata pelajaran prakarya yang dimiliki siswa kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis berada dalam kategori cenderung cukup (40%).
2. Tingkat kecenderungan hasil kemampuan membuat karya kerajinan dari kulit jagung siswa kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis berada pada kategori cenderung tinggi (53%).
3. Dari hasil analisis diketahui bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran prakarya memiliki hubungan sebesar $t_{hitung} = 2,689$ dengan kemampuan membuat karya kerajinan dari kulit jagung siswa kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis yang dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} dengan derajat kebebasan ($dk = 30 - 2 = 28$) pada taraf signifikan 5%, $t_{tabel} = 1,701$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,689 > 1,701$.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dengan kemampuan membuat karya kerajinan dari kulit jagung siswa kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis. Hal ini berarti, jika minat belajar siswa pada mata pelajaran prakarya tinggi, maka kemampuan membuat karya kerajinan dari kulit jagung siswa kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis juga akan tinggi.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran prakarya siswa Kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis cenderung cukup, maka perlu ditingkatkan lagi minat belajar siswa melalui proses belajar mengajar dengan strategi belajar, dan memvariasikan metode pembelajaran dengan media pembelajaran.
2. Kemampuan membuat karya kerajinan dari kulit jagung siswa kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis adalah cenderung tinggi, maka perlu ditingkatkan lagi kesadaran siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa.
3. Dengan diterimanya hipotesis penelitian, maka minat belajar siswa pada mata pelajaran prakarya perlu menjadi pertimbangan untuk ditingkatkan sehingga kemampuan membuat karya kerajinan dari kulit jagung dapat memiliki hasil yang maksimal.